

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku siswa kelas XI SMAN 13 Bandarlampung dapat ditingkatkan dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example*. Secara rinci temuan-temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil pembelajaran menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen dengan model Kooperatif tipe *Example non-Example* dan kelompok kontrol model pembelajaran ekspositori yaitu 80,92 dan 71,78. Hasil Uji-t nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,856 > 2,021$).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* dengan pembelajaran ekspositori. Nilai rata-rata pretest dan posttest kelompok eksperimen yaitu 65,97 dan 80,92 dengan nilai *Sig.hitung* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 17,823 ($17,823 > 2,021$). Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran sebelum dan

sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* dapat diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil pembelajaran menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hasil Uji-t terhadap nilai rata-rata gain (peningkatan) kelompok eksperimen dan kelas kontrol, yaitu 14,944 dan 5,3056 dengan nilai *Sig.hitung* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 9,143 ($9,143 > 2,021$). Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ekspositori.
4. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis sehingga pembelajaran lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan. Hal ini terlihat dari proses sosial dan kerja sama saling membelajarkan dalam mendeskripsikan gambar yang disajikan sehingga pembelajaran pun berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* efektif meningkatkan kemampuan menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku siswa sehingga guru dapat menjadikan model ini sebagai alternatif untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis siswa.
- (2) Guru hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap keterampilan menulis siswa karena keterampilan menulis merupakan dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya.
- (3) Penggunaan suatu model dapat memengaruhi kegiatan pembelajaran, dalam memilih model pembelajaran sebaiknya guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- (4) Guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang akrab dengan siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga tercipta suasana interaksi yang baik dan komunikatif antara guru dan siswa.
- (5) Penulis menyarankan kepada peneliti lain agar membuat kajian yang lebih mendalam tentang penelitian yang berhubungan dengan penggunaan model pada suatu pembelajaran.